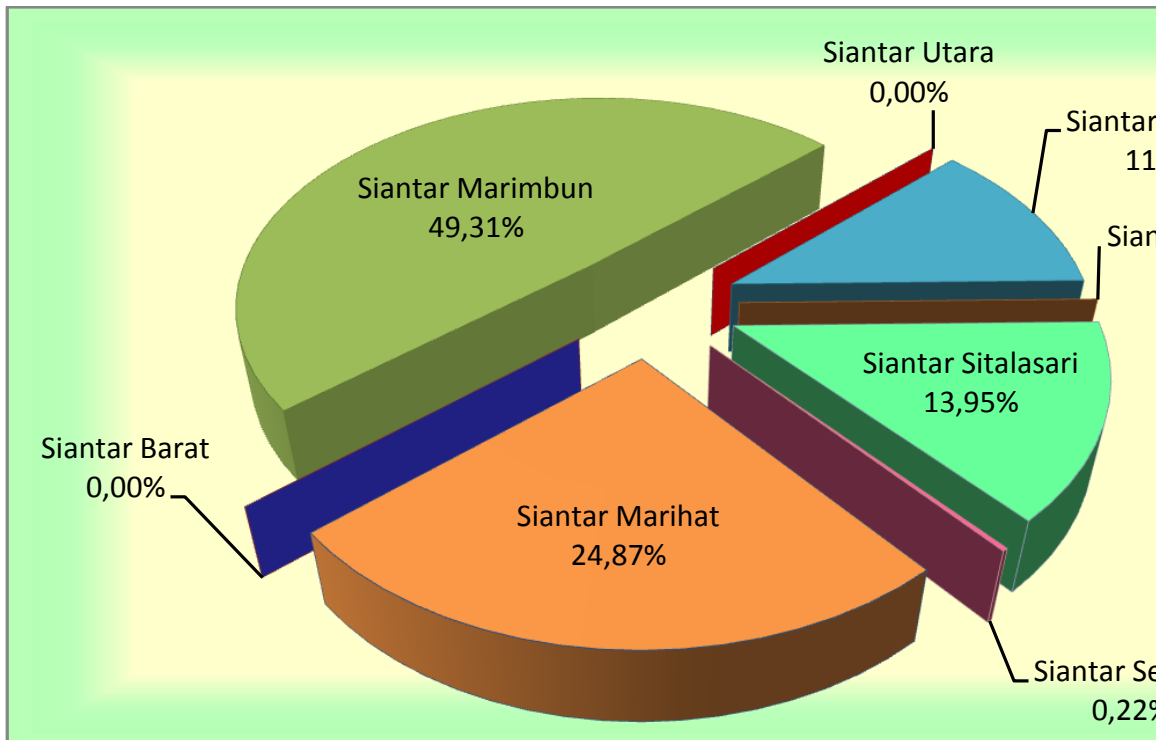


## BAB IX PERTANIAN

### 9.1. Luas Lahan

Secara umum, dari total luas lahan Kota Pematangsiantar, sebesar 2.316 ha atau 28,96 persen merupakan lahan sawah, sebesar 2.205 ha atau sekitar 27,58 persen merupakan pertanian bukan sawah, sedangkan sisanya 3.475 ha atau sekitar 43,46 persennya merupakan bukan pertanian.

Gambar 9.1. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar Tahun 2014



Sumber: BPS Kota Pematangsiantar, diolah

Jika dirinci luas lahan sawah menurut kecamatan, terlihat bahwa lahan sawah terdapat di Kecamatan Siantar Marimbun, yaitu mencapai 49,31 persen dari total lahan sawah di Kota Pematangsiantar sebesar 1.142 ha. Hal ini sekaligus menjadikan Kecamatan Siantar Marimbun sebagai kecamatan pertanian di Kota Pematangsiantar. Adapun luas lahan terkecil berada di Kecamatan Siantar Selatan yaitu hanya mencapai 0,22 persen dari total lahan sawah dengan luas sebesar 2,58 ha. Sedangkan di beberapa kecamatan lain seperti Kecamatan Siantar Barat, Kecamatan Siantar Utara, dan Kecamatan Siantar Timur tidak dijumpai lahan sawah.

Tabel9.1. Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Penggunaannya di Kota Pematangsiantar Tahun 2011 - 2015 (ha)

Lahan Pertanian Bukan Sawah	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tegal/Kebun	967	967	967	967	967
Ladang/Huma	141	141	146	142	142
Perkebunan	498	600	596	596	596
Ditanami Pohon/Hutan Rakyat	48	48	52	52	52
Sementara Tidak Diusahakan	10	10	10	10	10
Lainnya	442	442	438	438	438
<b>TOTAL LAHAN BUKAN SAWAH</b>	<b>2.106</b>	<b>2.208</b>	<b>2.209</b>	<b>2.205</b>	<b>2.205</b>

Sumber: BPS Kota Pematangsiantar, diolah

Luas lahan pertanian bukan sawah di Kota Pematangsiantar meliputi lahan tegal/ladang/huma, perkebunan, ditanami pohon/hutan rakyat dan ladang yang sementara diusahakan. Sebagian besar lahan diusahakan untuk tegal/kebun dan perkebunan. Pada 2012-2014, lebih dari 40 persen luas lahan pertanian bukan sawah yang digunakan untuk kebun, sedangkan lahan yang digunakan untuk perkebunan lebih dari 20 persen. Adapun lahan yang digunakan untuk jenis kegiatan pertanian bukan sawah lainnya.

## 9.2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah

Produktivitas hasil pertanian pada dasarnya ditentukan oleh dua faktor, yaitu luas panen dan hasil produksi. Dengan luas panen tetap dan hasil produksi yang lebih besar dibandingkan sebelumnya menjamin adanya peningkatan tingkat produktivitas. Demikian pula sebaliknya, penurunan dari satu faktor tanpa diikuti oleh peningkatan faktor lainnya akan berdampak pada penurunan tingkat produktivitas.

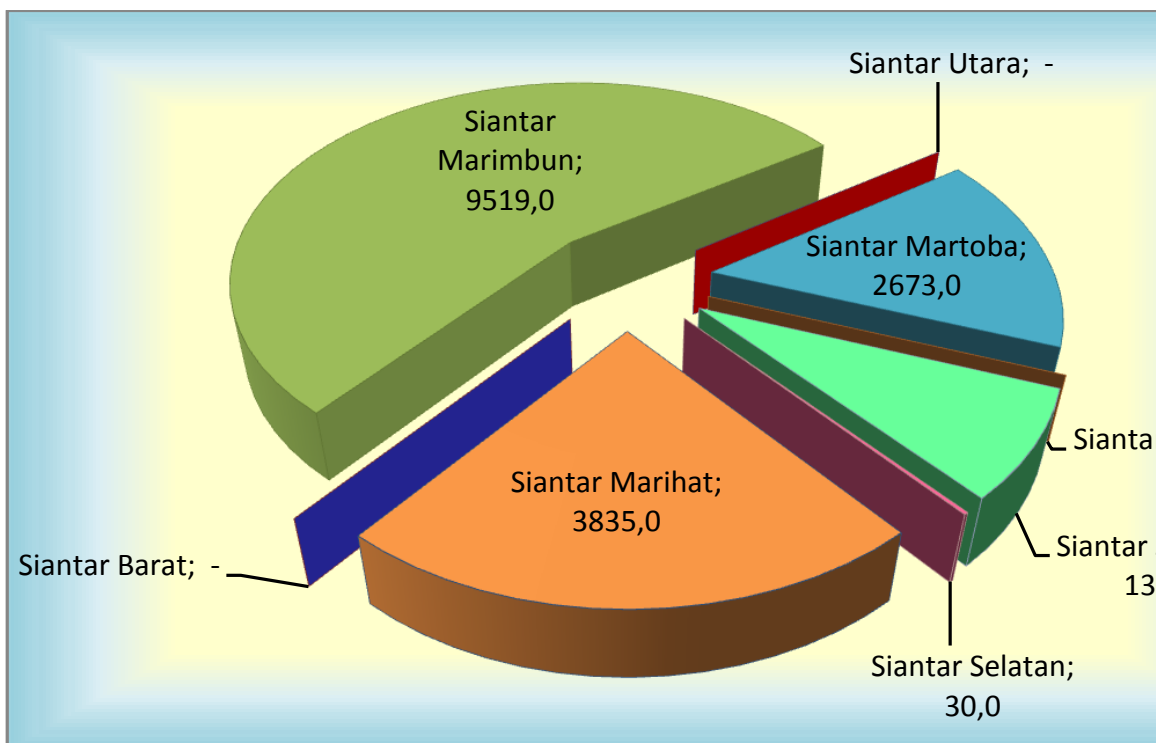
Tabel 9.2. Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kota Pematangsiantar Tahun 2011-2015

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	4.475	26.732	5.97

2014	2.899	17.454	6,02
2015			

Sumber: BPS Kota Pematangsiantar, diolah

Gambar 9.2. Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar  
Tahun 2014 (ha)



Sumber: Pematangsiantar Dalam Angka 2015

Dari Tabel 9.2 terlihat bahwa pada tahun 2012 dan 2013 telah terjadi penurunan produktivitas padi sawah di Kota Pematangsiantar. Jika dicermati terlihat bahwa penurunan produktivitas ini terjadi karena adanya penurunan luas panen yang diikuti dengan penurunan produktivitasnya secara linier. Hal yang berbeda terjadi pada tahun 2014, produktivitas padi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Meskipun terjadi penurunan jumlah luas panen yang sangat besar pada tahun 2014 tetapi tidak diikuti penurunan produksi yang sangat signifikan sehingga secara matematis produktivitas meningkat. Fenomena ini terjadi disebabkan adanya peningkatan kualitas panen padi sawah pada tahun 2014 baik itu disebabkan penggunaan bibit yang lebih baik ataupun diversifikasi pertanian yang lebih maju.

### 9.3. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung

Berbeda halnya dengan komoditas padi sawah, pada komoditas jagung produksi

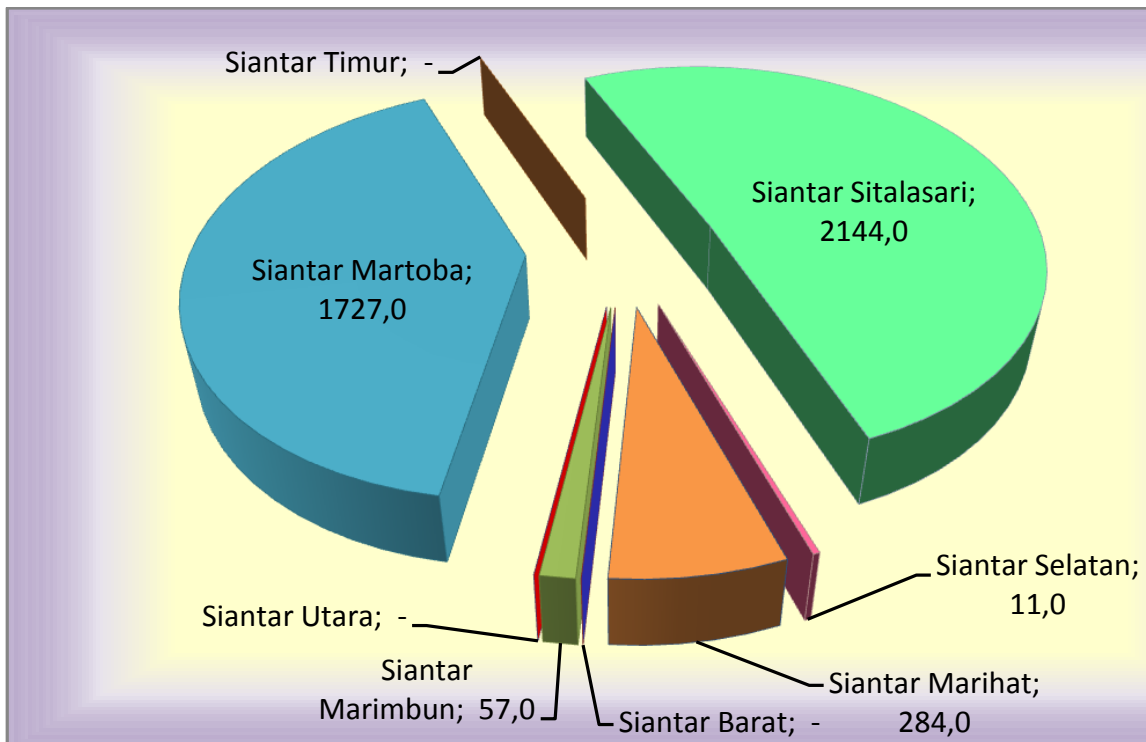
Tabel9.3. Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung di Kota Pematangsiantar Tahun 2011-2014

Tahun	LuasPanen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	2 922	14 966	51,22
2012	2 074	11 224	54,12
2013	1 230	6 890	56,02
2014	670	3 823	57,06

Sumber: BPS Kota Pematangsiantar, diolah

Dari sisi ketahanan pangan, selain faktor peningkatan produktivitas perlu juga untuk memperhatikan tentang penurunan luas panen dan jumlah produksi hasil pertanian di Kota Pematangsiantar. Apakah penurunan luas lahan pertanian akibat peralihan fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi lahan bukan pertanian ataukah akibat penurunan luas tanam yang diakibatkan ketidakmampuan petani untuk mengelola lahan pertaniannya misalkan keterbatasan modal ataupun ketersediaan pupuk, dan factor pendukung lainnya.

Gambar9.3. Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar Tahun2014 (ha)



Sumber: Pematangsiantar Dalam Angka 2015

#### 9.4. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu

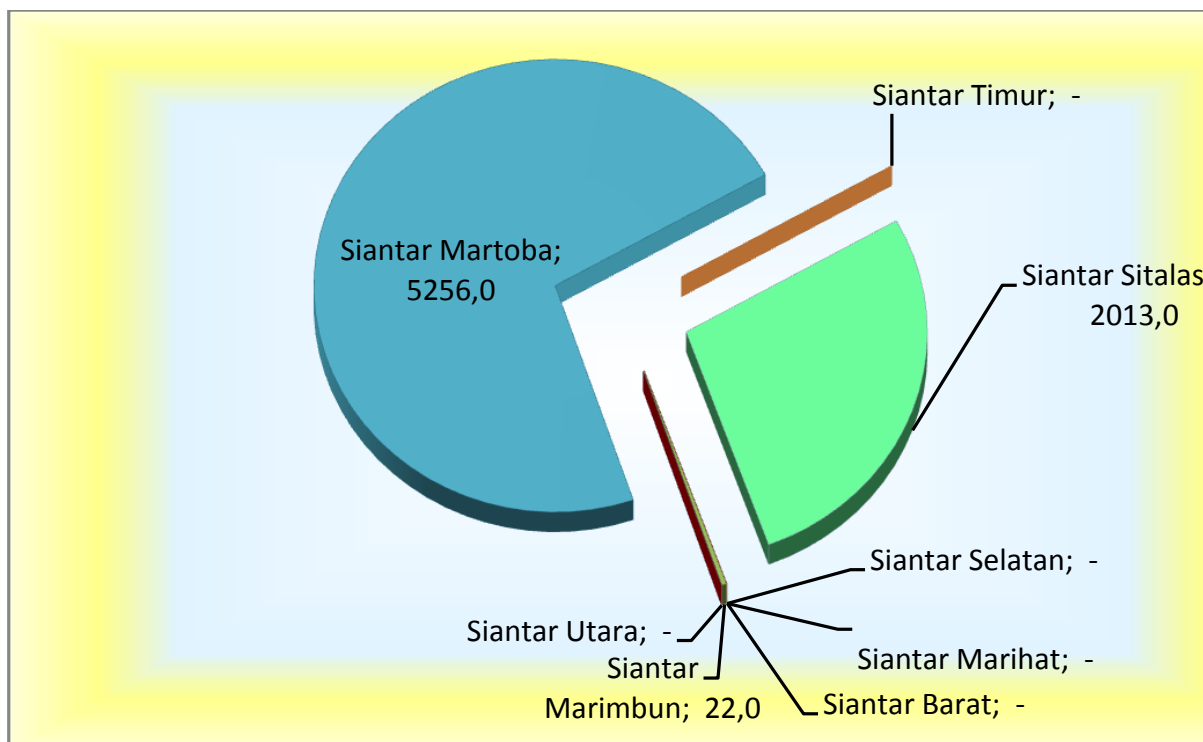
Pada periode 2011-2014, perkembangan produktivitas ubikayu memiliki pola y dengan padi yakni selalu mengalami penurunan setiap tahunnya kecuali pada ta produktivitas ubikayu mengalami kenaikan sebesar 3,0 persen dibandingkan tahun se Adapun penurunan produktivitas terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu mencapai 1 dibandingkan tahun 2012.

Tabel 9.4. Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu di Kota Pematangsiantar Tahun 2011-2014

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	404	10 290	254,69
2012	285	7 218	253,25
2013	216	4 693	217,29
2014	326	7 297	223,83

Sumber: BPS Kota Pematangsiantar, diolah

Gambar 9.4. Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar Tahun 2014 (ha)



Sumber: Pematangsiantar Dalam Angka 2015

## 9.5. Luas Panen dan Produksi Sayuran

Pada tahun 2014, tanaman kangkung, kacang panjang, bayam, dan sawi mengalami penurunan luas panen sekaligus penurunan jumlah produksi. Untuk tanaman cabe, luas panen mengalami perubahan tetapi produksi meningkat sebesar 1,52 persen. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan produktivitas untuk tanaman cabe. Hal yang sama terjadi pada terong, peningkatan luas panen sebesar 80 persen berdampak langsung pada peningkatan produksinya yang sangat besar.

Tabel 9.5. Luas Panen Tanaman Sayuran di Kota Pematangsiantar Tahun 2012-2014

Tahun	Kangkung	Kacang Panjang	Bayam	Cabe	Sawi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	62	27	45	8	62
2013	55	26	65	8	69
2014	54	12	54	8	54

Sumber: Pematangsiantar Dalam Angka 2015

Tabel 9.6. Jumlah Produksi Tanaman Sayuran di Kota Pematangsiantar Tahun 2012-2014

Tahun	Kangkung	Kacang Panjang	Bayam	Cabe	Sawi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	550,0	81,0	270	24,0	825,0
2013	572,5	106,5	388	32,8	745,0
2014	440,0	23,5	324	33,3	540,0

Sumber: Pematangsiantar Dalam Angka 2015

## 9.6. Luas Panen dan Produksi Buah-buahan

Tabel 9.7 menyajikan data luas panen dan jumlah produksi buah-buahan yang ada di Kota Pematangsiantar. Dari tabel terlihat bahwa terjadi perkembangan yang fluktuatif baik pada luas panen maupun jumlah produksi buah-buahan dari tahun ketahun.

Tabel 9.7. Luas Panen dan Jumlah Produksi Buah-buahan di Kota Pematangsiantar  
Tahun 2012-2014

Jenis Buah	Luas Panen (ha)			Produksi (ton)		
	2012	2013	2014	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Alpukat	5,00	4,000	5,000	12,7	8,5	10,0
Belimbing	0,70	0,400	0,300	3,7	2,2	2,0
Duku	2,00	0,500	0,200	6,2	1,2	1,0
Durian	2,00	1,600	0,800	29,7	16,6	10,0
Jambu Biji	2,00	3,300	3,400	26,6	24,3	20,0
Jeruk	3,00	0,400	0,200	3,7	4,1	3,0
Mangga	11,00	9,000	3,000	23,6	18,1	10,0
Nangka	53,00	2,300	3,000	2,4	10,4	10,0
Nanas	0,01	0,008	0,005	0,7	0,8	0,5
Pepaya	1,60	1,300	1,200	98,3	65,2	30,0
Pisang	1,50	1,300	1,200	2,3	20,3	10,0
Rambutan	4,70	3,400	2,500	27,9	18,5	10,0
Salak	0,10	0,100	0,004	2,6	3,5	2,0
Sawo	2,40	3,000	2,000	8,0	8,5	5,0
Sirsak	0,60	1,200	1,700	4,2	7,2	10,0

Sumber: Pematangsiantar Dalam Angka 2015

### 9.7. Peternakan

Populasi ternak di Kota Pematangsiantar secara umum mengalami penurunan yang besar pada tahun 2014. Pada ternak besar, populasi sapi mengalami penurunan sebesar 14,64 persen. Pada ternak kecil, populasi babi dan kambing mengalami penurunan masing-masing sebesar 16,43 persen dan 78,87 persen. Sedangkan pada ternak unggas terjadi penurunan sebesar 14,64 persen pada populasi ayam kampung dan penurunan sebesar 27,06 persen pada populasi ayam petelur. Satu-satunya jenis ternak yang mengalami kenaikan populasi pada tahun 2014 adalah domba sebesar 4,43 persen. Adapun populasi kerbau tidak mengalami perubahan jumlah.

Tabel 9.8. Populasi Ternak Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar Tahun 2014



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Siantar Marihat	23	9	9	100	256	9 450
Siantar Marimbun	10	20	-	360	149	6 475
Siantar Selatan	-	-	20	406	21	1 805
Siantar Barat	-	-	-	102	3	17 190
Siantar Utara	-	-	-	184	5	12 355
Siantar Timur	-	-	-	410	4	5 267
Siantar Martoba	227	7	66	11	365	5 095
Siantar Sitalasari	117	9	70	147	116	10 825
<b>KOTA PEMATANGSIANTAR</b>	<b>337</b>	<b>47</b>	<b>165</b>	<b>1 800</b>	<b>191</b>	<b>68 462</b>
<b>2013</b>	<b>408</b>	<b>47</b>	<b>158</b>	<b>2 154</b>	<b>904</b>	<b>80 206</b>
<b>2012</b>	<b>668</b>	<b>58</b>	<b>136</b>	<b>2 387</b>	<b>844</b>	<b>99 358</b>
<b>2011</b>	<b>747</b>	<b>64</b>	<b>108</b>	<b>2 630</b>	<b>704</b>	<b>114 198</b>

Sumber: Pematangsiantar Dalam Angka 2015

Tabel 9.9. Jumlah Pemotongan Ternak Tercatat dan Tidak Tercatat Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar Tahun 2014

Kecamatan	Ternak Besar (ekor)		Ternak Kecil (ekor)			Ternak (ek)
	Sapi	Kerbau	Domba	Babi	Kambing	Ayam Kampung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Siantar Marihat	3	2	10	110	25	1 550
Siantar Marimbun	-	1	-	160	10	1 250
Siantar Selatan	77	76	2	804	67	600
Siantar Barat	-	-	-	20	-	1 350
Siantar Utara	-	-	-	80	-	6 600
Siantar Timur	-	-	-	145	-	450
Siantar Martoba	15	1	10	25	30	3 000
Siantar Sitalasari	15	6	15	90	5	1 730
<b>KOTA PEMATANGSIANTAR</b>	<b>110</b>	<b>86</b>	<b>37</b>	<b>1 434</b>	<b>137</b>	<b>16 530</b>
<b>2013</b>	<b>76</b>	<b>118</b>	<b>25</b>	<b>1 435</b>	<b>197</b>	<b>16 300</b>
<b>2012</b>	<b>130</b>	<b>230</b>	<b>55</b>	<b>1 260</b>	<b>313</b>	<b>21 990</b>
<b>2011</b>	<b>833</b>	<b>1 014</b>	<b>42</b>	<b>9 093</b>	<b>628</b>	<b>25 020</b>

Sumber: Pematangsiantar Dalam Angka 2015

	Sapi	Kerbau	Domba	Babi	Kam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Siantar Marihat	442	307	102	5 639	2
Siantar Marimbun	-	157	-	8 202	1
Siantar Selatan	11 357	11 680	20	41 213	6
Siantar Barat	-	-	-	1 025	
Siantar Utara	-	-	-	4 101	
Siantar Timur	-	-	-	7 433	
Siantar Martoba	2 212	154	102	1 282	3
Siantar Sitalasari	2 212	922	152	4 613	
<b>KOTA PEMATANGSIANTAR</b>	<b>16 224</b>	<b>13 216</b>	<b>376</b>	<b>73 507</b>	<b>13</b>
<b>2013</b>	<b>10 720</b>	<b>18 290</b>	<b>255</b>	<b>74 950</b>	<b>19</b>
<b>2012</b>	<b>18 337</b>	<b>35 650</b>	<b>562</b>	<b>66 332</b>	<b>31</b>
<b>2011</b>	<b>92 300</b>	<b>112 600</b>	<b>3 080</b>	<b>513 968</b>	<b>126</b>

Sumber: Pematangsiantar Dalam Angka 2015

Tabel 9.11. Jumlah Produksi Telur Unggas Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar  
Tahun 2014

Kecamatan	Produksi Telur (kg)	
	Ayam Kampung	Itik
(1)	(2)	(3)
Siantar Marihat	37 800	2 304
Siantar Marimbun	25 900	7 610
Siantar Selatan	7 220	446
Siantar Barat	68 760	454
Siantar Utara	49 420	3 758
Siantar Timur	21 068	1 296
Siantar Martoba	20 380	5 846
Siantar Sitalasari	43 300	5 753
<b>KOTA PEMATANGSIANTAR</b>	<b>273 848</b>	<b>27 467</b>
<b>2013</b>	<b>91 704</b>	<b>3 925</b>
<b>2012</b>	<b>15 393</b>	<b>21 501</b>
<b>2011</b>	<b>97 209</b>	<b>2 496</b>

Sumber: Pematangsiantar Dalam Angka 2015